

PROVINSI MALUKU UTARA

I. GAMBARAN UMUM PROVINSI MALUKU UTARA

A. Kondisi Geografis dan Data Demografi penduduk

Provinsi Maluku Utara yang beribukota Sofifi terletak diantara 3° Lintang Utara-3° Lintang Selatan dan antara 124° - 129° Bujur Timur. Berbatasan dengan Samudera Pasifik di sebelah utara, Laut Seram di sebelah selatan, sebelah barat dan timur masing-masing berbatasan dengan Laut Maluku dan Laut Halmahera. Pada Tabel 1.1 dijelaskan Maluku Utara Pada Tahun 2017 memiliki kabupaten sebanyak 10 Kabupaten, 115 kecamatan dan 1.196 desa/kelurahan

1. Jumlah Kabupaten

Tabel 1.1. Jumlah Kecamatan dan Desa menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan/Upt
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	8	170
Halmahera Tengah	10	63
Kepulauan Sula	12	78
Halmahera Selatan	30	256
Halmahera Utara	17	199
Halmahera Timur	10	104
Pulau Morotai	5	88
Pulau Taliabu	8	71
Ternate	7	77
Tidore Kepulauan	8	90
Maluku Utara	115	1.196

Sumber: BPS Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

2. Data Demografi (Proporsi Penduduk)

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Maluku Utara menurut kab/Kota dan Jenis Kelamin 2017

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Total
01. Halmahera Barat	58 486	56 016	114 502
02. Halmahera Tengah	27 032	25 781	52 813
03. Kepulauan Sula	50 233	48 963	99 196
04. Halmahera Selatan	115 551	111 729	227 280
05. Halmahera Utara	95 634	91 470	187 104
06. Halmahera Timur	47 178	42 892	90 070
07. Pulau Morotai	32 879	31 122	64 001
08. Pulau Taliabu	26 489	25 439	51 928
71. Kota Ternate	113 334	109 777	223 111
72. Kota Tidore Kepulauan	50 042	49 295	99 337
Maluku Utara	616858	592484	1 209342

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Maluku Utara pada 2017 adalah 1.209.342 jiwa, terdiri dari 592.484 perempuan dan 616.858 laki-laki. Kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar di Maluku Utara adalah Halmahera Selatan, dengan jumlah penduduk 227.280 jiwa meliputi 111.729 perempuan dan 115.551 laki-laki.

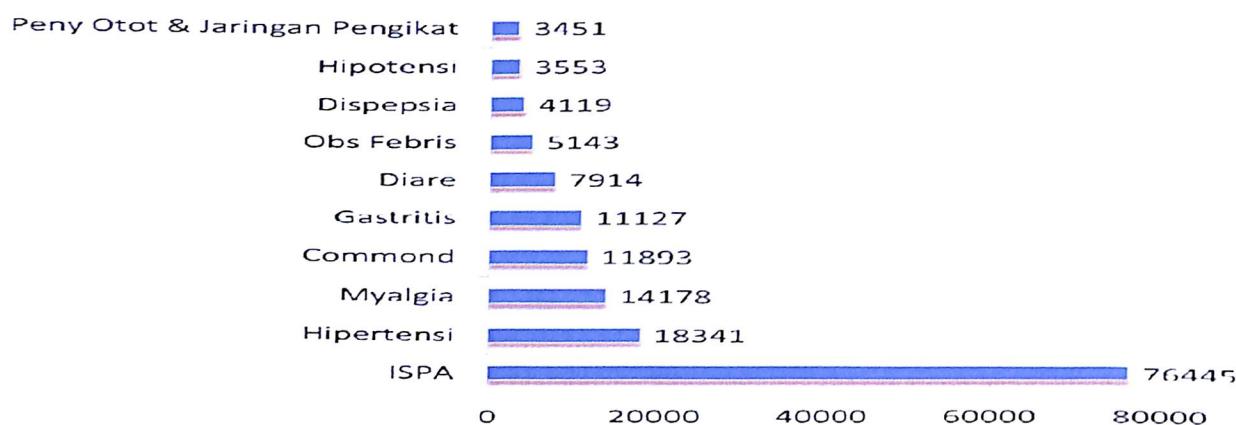
B. Sumberdaya Kesehatan (Secara Umum)

Tabel 1.3. Distribusi Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar dan Jaringannya di Provinsi Maluku Utara tahun 2016

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS			POSBIND U	POLIND ES
		Total	Non Perawatan	Perawat an		
1	Halmahera Barat	12	10	2	10	0
2	Halmahera Tengah	11	7	4	5	32
3	Kepulauan Sula	13	12	1	-	24
4	Halmahera Selatan	32	22	10	9	0
5	Halmahera Utara	17	13	4	8	0
6	Halmahera Timur	16	11	5	19	18
7	Pulau Morotai	6	3	3	8	6
8	Kota Ternate	10	6	4	2	15
9	Kota Tidore Kepulauan	10	6	4	31	57
10	Pulau Taliabu	7	6	1	1	3
	JUMLAH PROVINSI	134	96	38	93	155

Pada tahun 2016, jumlah rumah sakit di Provinsi Maluku Utara sebanyak 21 unit. Rumah Sakit tersebut terdiri atas Rumah Sakit Umum dikelola oleh Pemerintah Provinsi sebanyak 2 unit, Rumah Sakit Umum Daerah tipe C dan D yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten/Kota sebanyak 12 unit, Rumah Sakit TNI/POLRI sebanyak 2 unit, dan Rumah Sakit Swasta 5 unit.

C. Kondisi Penyakit Spesifik Di Maluku Utara

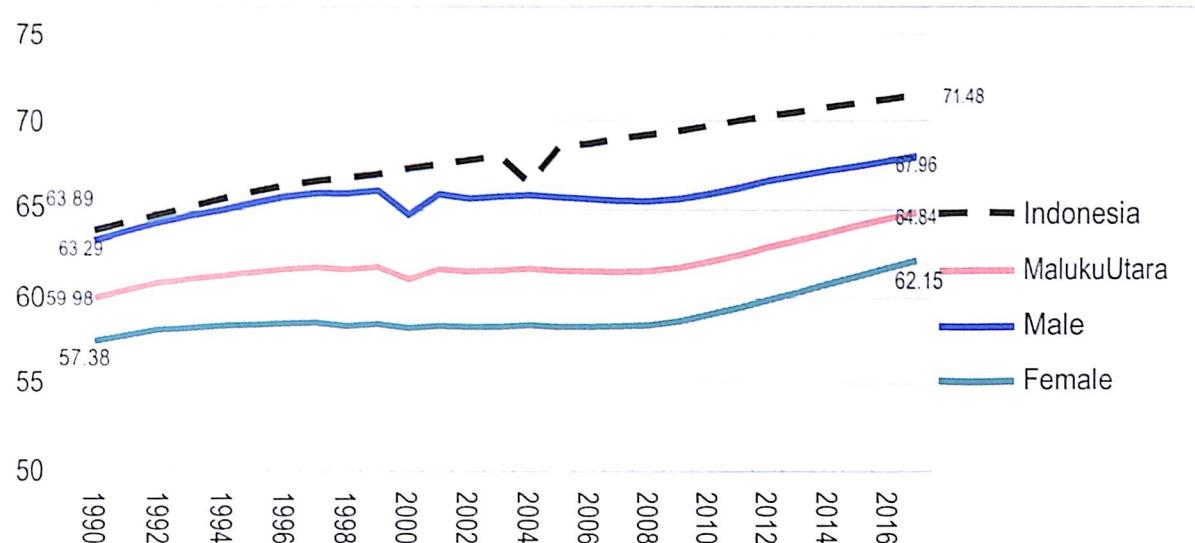


Gambar 1.1. Sepuluh Besar Penyakit spesifik di Provinsi Maluku Utara tahun 2017

ISPA merupakan penyakit menular terbanyak di Provinsi Maluku Utara yaitu sebanyak 76.445 kasus sepanjang tahun 2017 menurut laporan puskesmas dan program. Diare yang pada tahun 2016 menduduki posisi kedua mengalami perbaikan menjadi peringkat 6 pada tahun 2017 dengan jumlah kasus sebanyak 7914 kasus.

II. HASIL PERHITUNGAN BURDEN OFDISEASE

A. Umur Harapan hidup(UHH)

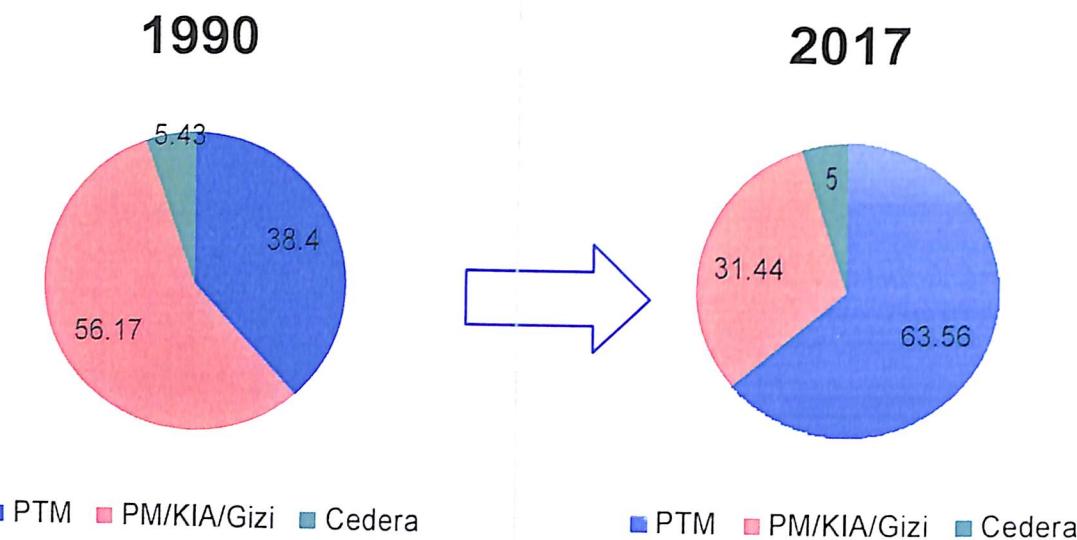


Gambar 2.1 Umur Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara Tahun 1990-2007

Umur Harapan Hidup untuk provinsi Maluku Utara masih jauh dibawah Usia Harapan Hidup secara nasional. Rentang angka untuk provinsi dan nasional semakin jauh jika dibandingkan pertahunnya dimulai sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 1990 Umur Harapan Hidup di Maluku Utara tahun 1990 sebesar 59,98 tahun untuk keseluruhan dan angka nasional adalah 63,89 tahun. Perbedaan angkanya tidak terlalu jauh. Keadaannya sangat berbeda jika dilihat pada tahun 2017, di mana Umur Harapan Hidup secara nasional adalah 71,48 tahun dan Umur Harapan Hidup provinsi Maluku Utara adalah sebesar 64,84 tahun. Kedua hal tersebut menunjukkan rentang angka yang sangat jauh.

Umur Harapan Hidup (UHH) di Maluku Utara pada tahun 1990 sebesar 57,38 tahun untuk perempuan dan 63,29 tahun untuk laki-laki. UHH pada tahun 2017 meningkat menjadi 62,15 tahun untuk perempuan dan 67,96 tahun untuk laki-laki. Peningkatan UHH pada perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Namun UHH laki-laki sejak tahun 1990-2017 tetap lebih tinggi daripada angka UHH provinsi Maluku Utara sendiri.

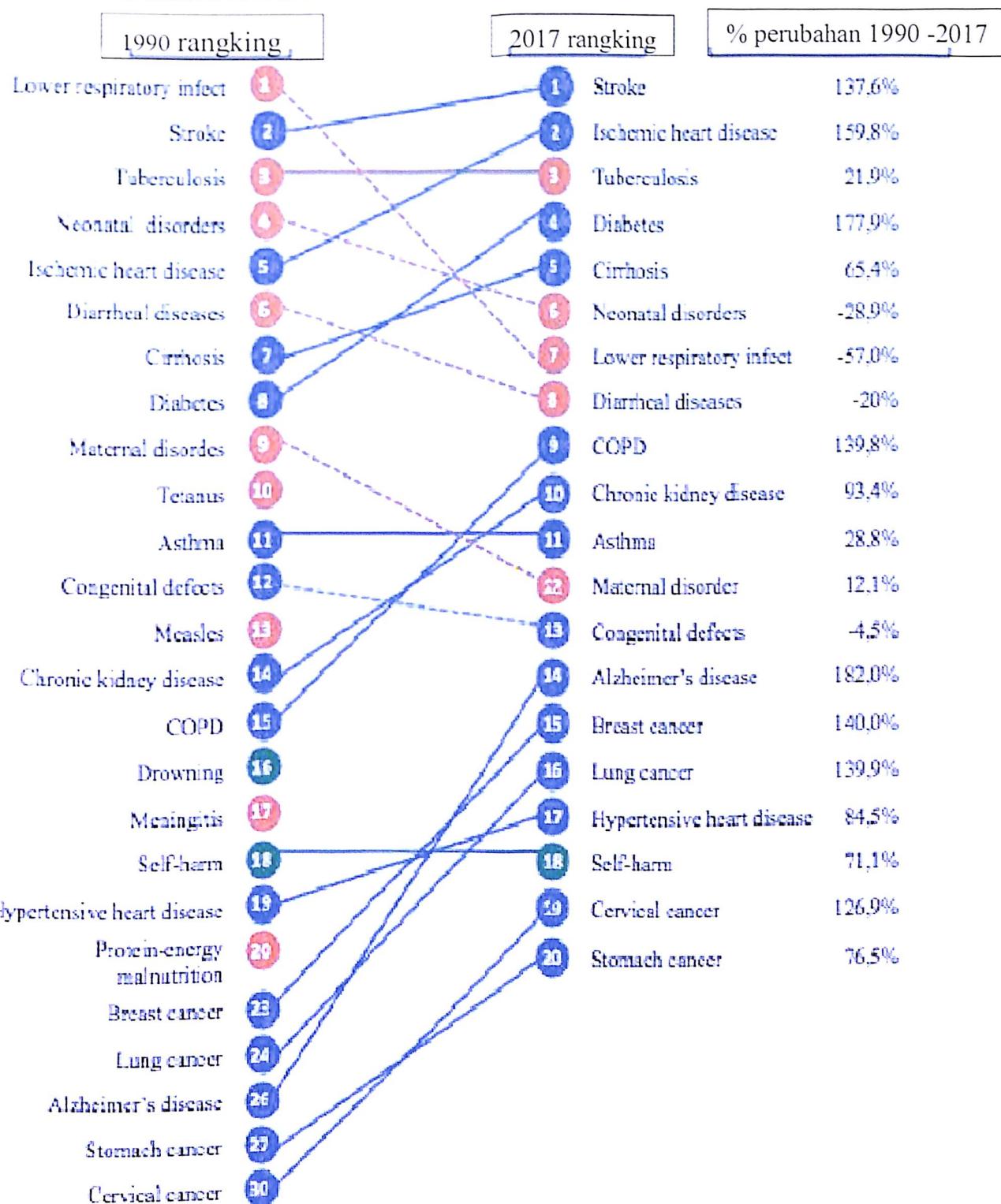
B. Transisi Epidemiologi



Gambar 2.2. Transisi Epidemiologi Tiga Kelompok Penyakit Berdasarkan DALY's di Provinsi Maluku Utara Tahun 1990 dan 2017

Disability-adjusted life years (DALYs) merupakan ukuran kehilangan beban penyakit yang telah memperhitungkan kematian dini dan disabilitas akibat kesakitan. Dalam GBD terdapat 3 kelompok penyakit: (1) menular, *maternal, neonatal* dan gizi; (2) penyakit tidak menular; (3) cedera. Pada tahun 1990 di provinsi Maluku Utara proporsi terbesar adalah penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi sebesar 56,17%, diikuti dengan penyakit tidak menular sebesar 38,4% dan cedera sebesar 5,43%. Pada tahun 2017, terjadi perubahan pola penyakit (transisi epidemiologi) di provinsi Maluku Utara, dimana proporsi terbesar adalah penyakit tidak menular sebesar 63,56%, diikuti dengan penyakit menular, *maternal, neonatal* dan gizi sebesar 31,44% dan cedera sebesar 5%.

C. PENYEBABKEMATIAN



Gambar 2.3. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyakit Penyebab Kematian di Provinsi Maluku Utara Tahun 1990 dan 2017

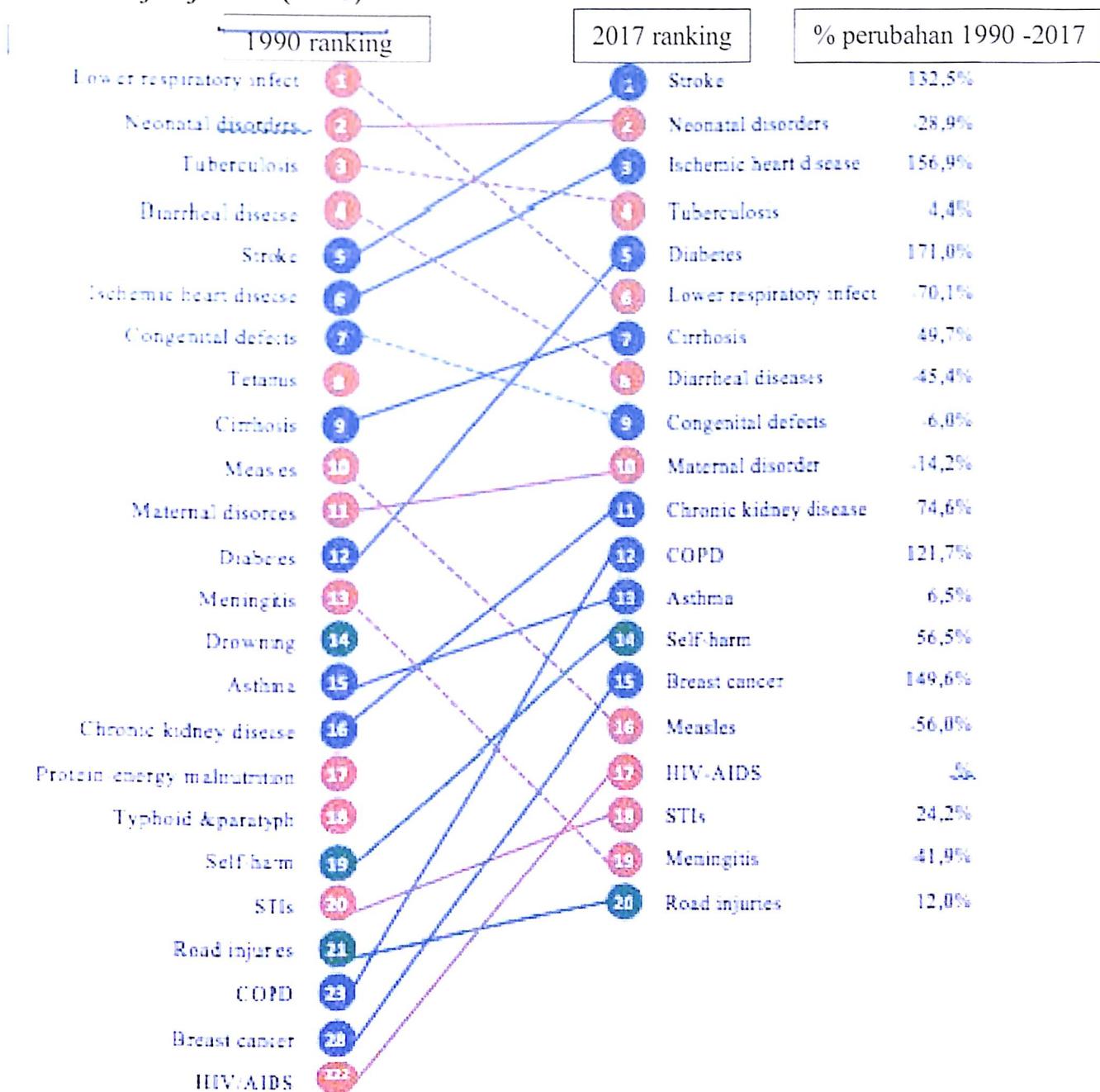
Pada Gambar 2.3 (Gambar *Modified Arrow Death*) menunjukkan perubahan pola penyebab kematian dari tahun 1990 ke tahun 2017. Pada tahun 2017, 5 besar penyakit penyebab kematian adalah *stroke* pada peringkat 1 dimana pada tahun 1990 ada di peringkat 2 penyakit terbesar. Diikuti dengan *ischemic heart disease* pada peringkat 2 di tahun 2017 dan *tuberculosis* pada peringkat 3, *diabetes* pada peringkat 4 dan *cirrhosis* pada peringkat 5.

Tabel 2.1. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Ranking	Penyebab Kematian			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	83.8 (62.0 - 105.9)	Stroke	180.2 (139.7 - 228.6)
2	Ischemic heart disease	70.3 (51.3 - 90.2)	Ischemic heart disease	107.7 (82.3 - 139.1)
3	Tuberculosis	50.2 (36.6 - 67.4)	Diabetes mellitus	79.4 (59.7 - 103.2)
4	Neonatal disorders	37.7 (27.9 - 49.4)	Tuberculosis	65.4 (44.2 - 88.3)
5	Diabetes mellitus	27.5 (19.2 - 36.1)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	49.7 (36.6 - 66.2)
6	Chronic obstructive pulmonary disease	25.0 (15.5 - 34.5)	Maternal disorders	26.5 (16.4 - 38.3)
7	Cirrhosis and other chronic liver diseases	24.7 (18.0 - 33.3)	Diarrheal diseases	25.5 (13.3 - 43.1)
8	Lower respiratory infections	23.4 (18.1 - 29.9)	Lower respiratory infections	25.2 (19.3 - 31.1)
9	Diarrheal diseases	21.3 (11.1 - 37.2)	Chronic kidney disease	24.8 (17.8 - 32.7)
10	Chronic kidney disease	13.1 (9.6 - 16.7)	Chronic obstructive pulmonary disease	21.0 (14.4 - 31.4)

Pada tabel penyebab kematian menurut jenis kelamin (tabel 2.1.), penyebab kematian mayoritas pada jenis kelamin laki-laki adalah penyakit tidak menular, sedangkan pada jenis kelamin perempuan adalah setara antara penyakit menular dan tidak menular dengan rasio 50:50. Peringkat pertama penyakit penyebab kematian pada laki-laki dan perempuan adalah sama, yaitu *stroke*. Kematian akibat *stroke* pada laki-laki sebesar 83,8 kematian per 100.000 penduduk dan 180,2 kematian per 100.000 penduduk pada perempuan.

D. Years of Life Lost(YLL)



Gambar 2.4. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLL di Provinsi Maluku Utara Tahun 1990 dan Tahun 2017

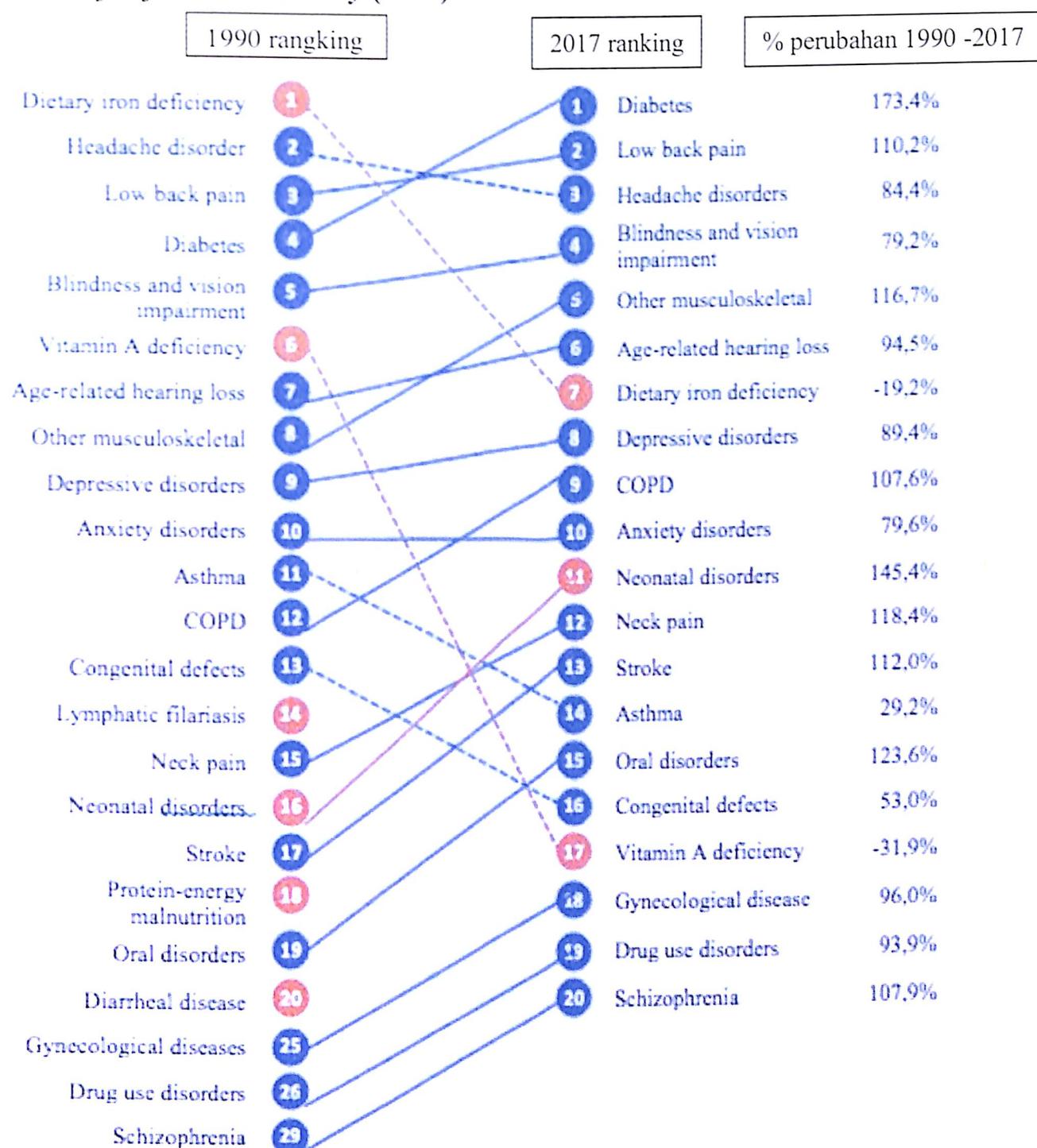
Gambar 2.4. menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat kematian prematur (akibat penyakit) dari tahun 1990 ke tahun 2017. Peringkat 5 (lima) besar penyakit yang menyebabkan kematian prematur pada tahun 2017 secara berturut-turut adalah; (1) *Stroke*; (2) *Neonatal disorders*; (3) *Ischemic heart disease*; (4) *Tuberculosis*; (5) *Diabetes*. Penyakit yang mengalami peningkatan terbesar terbesar dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah *Stroke*, *diabetes*, *COPD*, *Breast cancer* dan *HIV-AIDS* dengan masing-masing menduduki peringkat 1, peringkat 5, peringkat 12, peringkat 15 dan peringkat 17. Perubahan paling ekstrim dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah masuknya penyakit *HIV-AIDS* kedalam 20 peringkat besar penyebab kematian prematur dari sebelumnya berada pada peringkat 122.

Tabel 2.2. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLL menurut Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Ranking	YLL			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Neonatal disorders	3,315.1 (2,450.9 - 4,336.9)	Stroke	5,083.4 (3,758.9 - 6,656.9)
2	Stroke	2,081.4 (1,508.1 - 2,684.6)	Ischemic heart disease	3,231.7 (2,325.5 - 4,364.6)
3	Ischemic heart disease	1,886.7 (1,355.4 - 2,475.5)	Tuberculosis	2,711.3 (1,796.0 - 3,726.4)
4	Tuberculosis	1,725.9 (1,253.2 - 2,296.9)	Diabetes mellitus	2,664.7 (1,931.2 - 3,520.1)
5	Lower respiratory infections	1,375.6 (1,015.8 - 1,857.4)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1,841.0 (1,312.1 - 2,499.6)
6	Congenital birth defects	1,048.3 (772.0 - 1,416.0)	Neonatal disorders	1,748.9 (1,250.0 - 2,363.2)
7	Diarrheal diseases	884.3 (548.6 - 1,449.9)	Maternal disorders	1,476.4 (916.6 - 2,134.2)
8	Cirrhosis and other chronic liver diseases	855.8 (617.0 - 1,160.2)	Lower respiratory infections	1,309.3 (971.0 - 1,686.7)
9	Diabetes mellitus	805.0 (556.8 - 1,079.5)	Diarrheal diseases	1,116.8 (680.7 - 1,770.3)
10	Self-harm	637.0 (166.3 - 930.1)	Chronic kidney disease	976.9 (676.0 - 1,314.8)

Tabel 2.2. menunjukkan penyakit penyebab kematian prematur (YLL). Penyebab tahun yang hilang akibat kematian prematur didominasi kelompok penyakit tidak menular (PTM) dan *maternal/neonatal disorder*. Peringkat pertama pada laki-laki adalah *neonatal disorder* sebesar 3.315,1 tahun yang hilang pada setiap 100.000 tahun dan penyakit *stroke* sebagai peringkat pertama pada perempuan sebesar 5.083,4 tahun yang hilang pada setiap 100.000 tahun. *Stroke* pada jenis kelamin perempuan menjadi penyakit penyebab tahun yang hilang peringkat pertama sedangkan pada jenis kelamin laki-laki menduduki peringkat kedua.

E. Years of Life With Disability (YLD)



Gambar 2.5. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLD di Provinsi Maluku Utara Tahun 1990 dan 2017

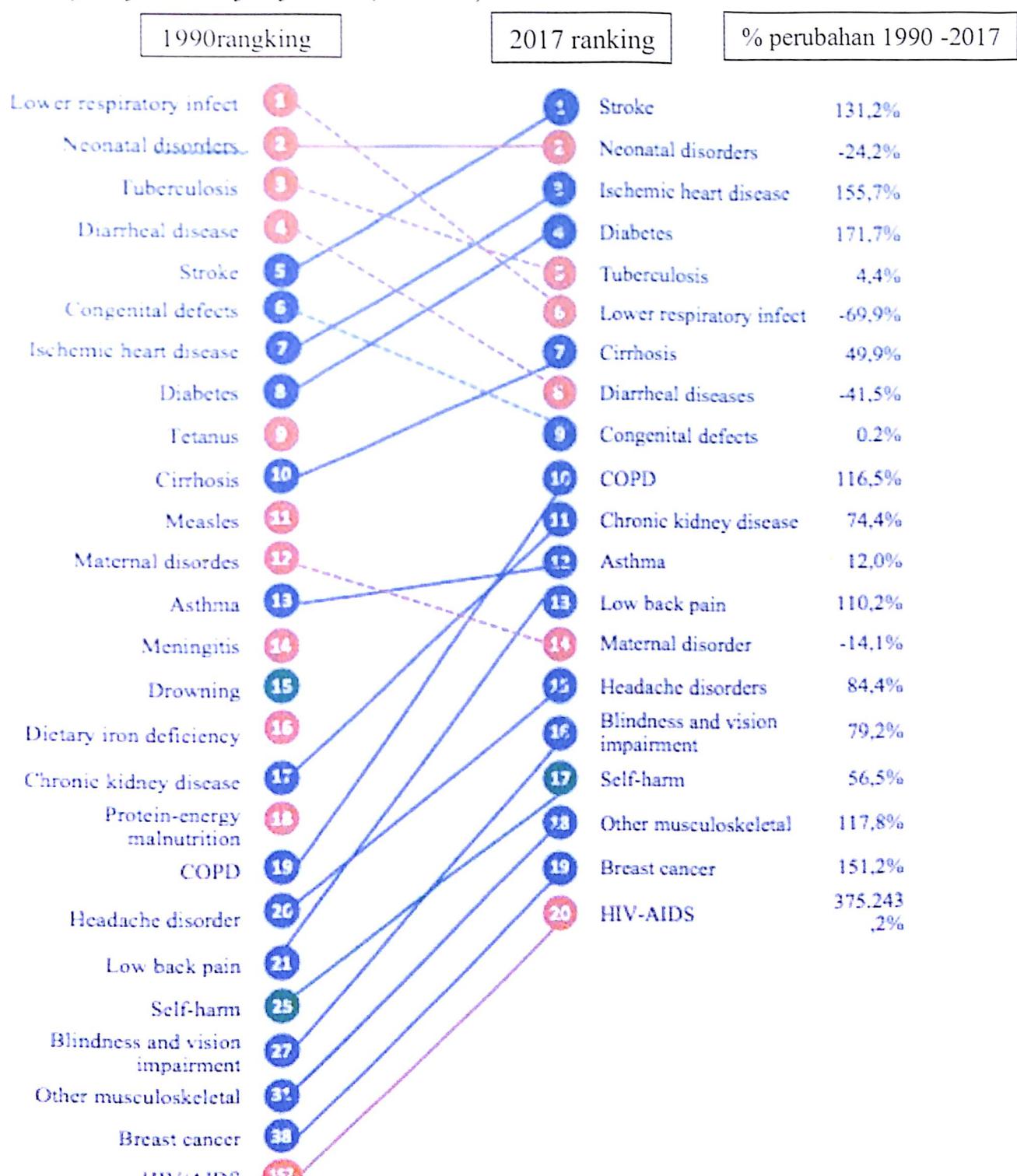
Gambar 2.5 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera dari tahun 1990 ke tahun 2017. Peringkat 5 besar penyakit dan cedera penyebab disabilitas pada tahun 2017 masing-masing adalah (1) *Diabetes*; (2) *Low back pain*; (3) *Headache disorders*; (4) *Blindness and vision impairment*; (5) *Other musculoskeletal disorders*. *Schizophrenia* mengalami kenaikan peringkat yang signifikan dari sebelumnya berada pada peringkat 29 di tahun 1990 mengalami perubahan ke peringkat 20 pada tahun 2017.

Tabel 2.3. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLD Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Rank ing	YLD			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Low back pain	675.0 (480.6 - 933.3)	Diabetes mellitus	885.9 (590.6 - 1,249.3)
2	Headache disorders	629.9 (407.5 - 906.6)	Low back pain	773.8 (553.1 - 1,059.6)
3	Diabetes mellitus	602.7 (407.2 - 846.1)	Headache disorders	726.2 (473.9 - 1,042.0)
4	Blindness and vision impairment	428.9 (290.9 - 622.6)	Dietary iron deficiency	523.9 (284.7 - 884.4)
5	Age-related and other hearing loss	402.9 (268.3 - 585.1)	Other musculoskeletal disorders	474.4 (324.1 - 663.6)
6	Other musculoskeletal disorders	291.4 (195.8 - 408.2)	Blindness and vision impairment	433.8 (293.9 - 626.4)
7	Depressive disorders	276.5 (193.2 - 383.8)	Chronic obstructive pulmonary disease	397.9 (328.3 - 460.6)
8	Neonatal disorders	245.4 (179.2 - 330.2)	Depressive disorders	389.3 (274.7 - 536.3)
9	Dietary iron deficiency	237.7 (98.9 - 524.9)	Anxiety disorders	373.4 (261.8 - 504.8)
10	Neck pain	229.9 (156.9 - 324.5)	Age-related and other hearing loss	352.6 (233.6 - 506.2)

Tabel 2.3 menunjukkan peringkat penyakit penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera (YLD). Peringkat pertama penyakit penyebab disabilitas pada laki-laki adalah *low back pain*, sebesar 675,0 tahun yang hilang pada setiap 100.000 tahun dan penyakit *diabetes mellitus* sebagai peringkat pertama pada perempuan sebesar 885,9 tahun yang hilang pada setiap 100.000 tahun.

F. Disability Adjusted Life of Years(DALY's)



Gambar 2.6. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab DALY'S di Provinsi Maluku Utara Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.6. menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang karena beban penyakit (DALY) dari tahun 1990 ke tahun 2017. Lima besar penyakit yang menyebabkan DALY's tertinggi di tahun 2017 masing-masing; (1) *Stroke*, (2) *Neonatal Disorder*; (3) *Ischemic heart disease*; (4) *Diabetes*; (5) *Tuberculosis*. Beban penyakit yang mengalami perubahan terbesar adalah *HIV-AIDS* dimana di tahun 1990 berada diperingkat 157 di

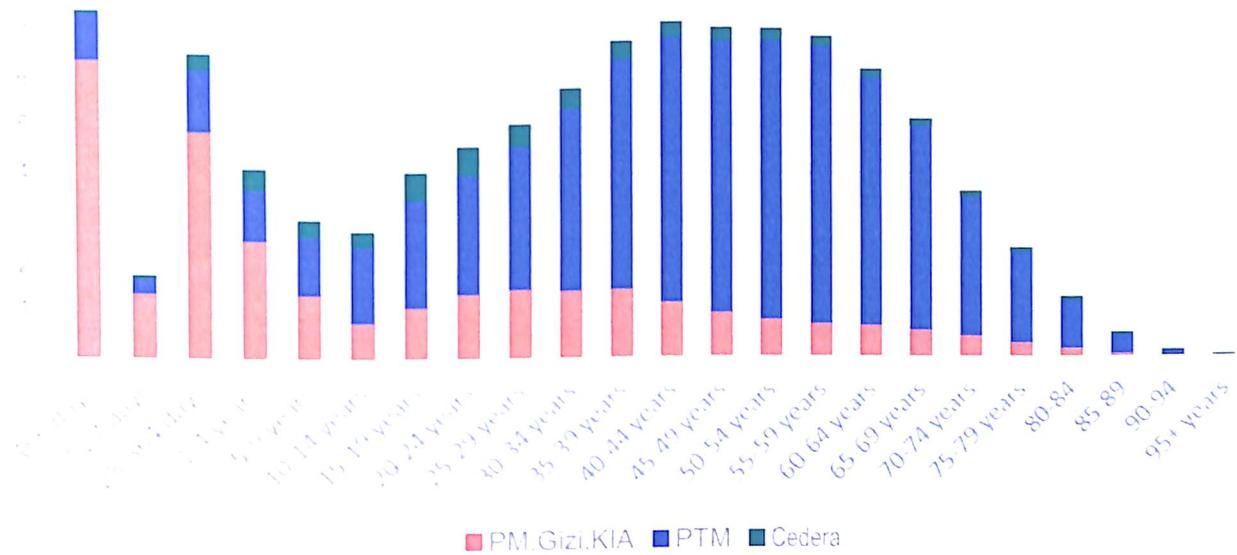
tahun 2017 meningkat menjadi peringkat 20 dengan persen perubahan sebanyak 375.243,2%.

Tabel 2.4. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab DALY'S Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Rank ing	DALY			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Neonatal disorders	3,560.5 (2,699.5 - 4,549.4)	Stroke	5,344.7 (3,980.8 - 6,908.8)
2	Stroke	2,235.3 (1,654.7 - 2,833.0)	Diabetes mellitus	3,550.7 (2,748.2 - 4,486.0)
3	Ischemic heart disease	1,957.7 (1,423.0 - 2,548.7)	Ischemic heart disease	3,266.5 (2,357.5 - 4,385.2)
4	Tuberculosis	1,783.4 (1,320.3 - 2,368.0)	Tuberculosis	2,786.9 (1,878.8 - 3,803.6)
5	Diabetes mellitus	1,407.7 (1,087.9 - 1,770.0)	Neonatal disorders	1,997.7 (1,494.8 - 2,603.6)
6	Lower respiratory infections	1,389.2 (1,028.8 - 1,874.2)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1,844.7 (1,315.5 - 2,503.8)
7	Congenital birth defects	1,250.0 959.1 - 1,622.9)	Maternal disorders	1,482.1 (922.0 - 2,139.4)
8	Diarrheal diseases	1,007.7 (671.3 - 1,590.5)	Lower respiratory infections	1,323.1 (984.4 - 1,700.7)
9	Cirrhosis and other chronic liver diseases	863.5 (624.2 - 1,168.1)	Diarrheal diseases	1,237.2 (799.2 - 1,886.9)
10	Chronic obstructive pulmonary disease	720.1 (508.2 - 939.4)	Chronic kidney disease	1,052.9 (749.9 - 1,394.7)

Tabel 2.4. menunjukkan tahun yang hilang karena beban penyakit (DALY) menurut jenis kelamin. Penyebab tahun yang hilang akibat beban penyakit pada perempuan dan laki-laki didominasi oleh penyakit tidak menular. Peringkat pertama penyebab DALY's terbesar pada jenis kelamin laki-laki adalah *Neonatal disorder*. Pada perempuan, peringkat pertama penyebab DALY's adalah *stroke*.

Maluku Utara

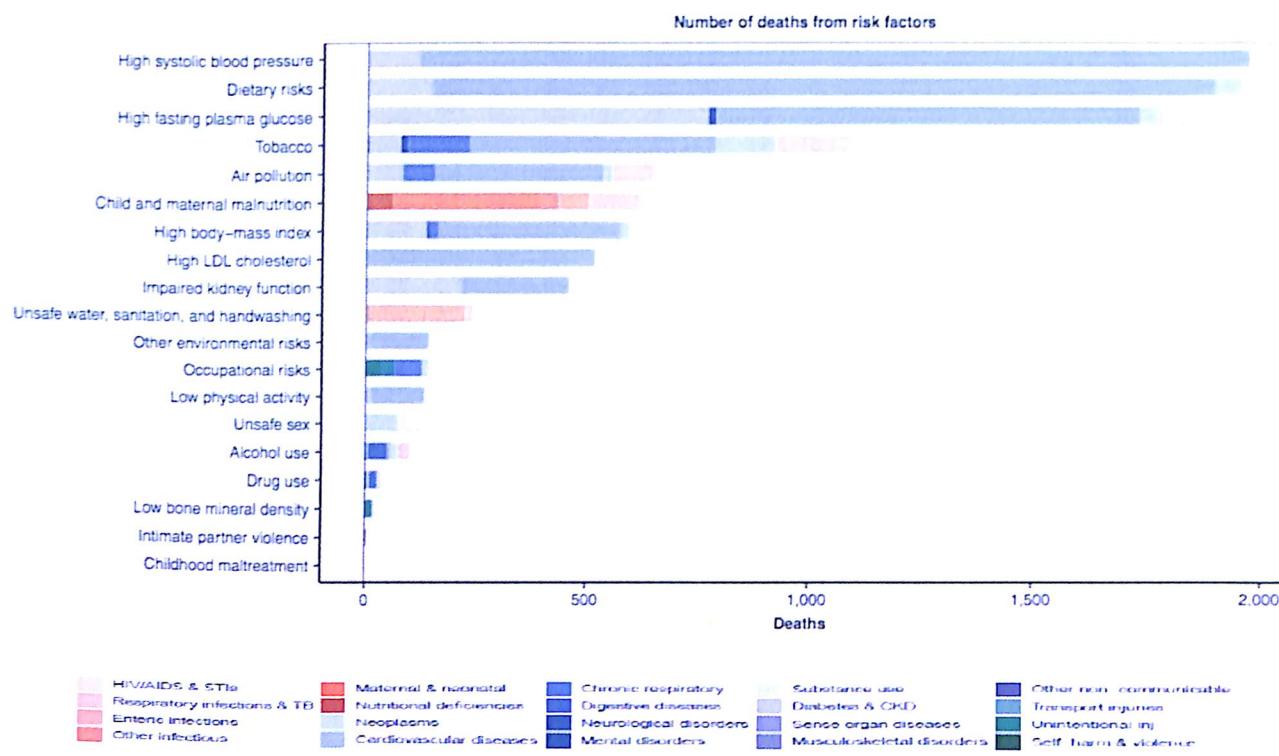


Gambar 2.7. Proporsi DALY's Pada Tiga Kelompok Penyakit Menurut Kelompok Umur di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Gambar 2.7 adalah persentase DALY's menurut kelompok umur. Pada kelompok usia 0-6 hari hingga kelompok usia 1-4 tahun proporsi penyakit terbesar adalah kelompok penyakit menular. Pada kelompok usia mulai 5-9 tahun ke atas, proporsi terbesar adalah pada kelompok penyakit tidak menular dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia 50- 54 tahun. Pada kelompok usia 15-19 tahun dan kelompok usia 20-24 tahun, proporsi cedera mempunyai value yangsignifikan.

G. FAKTORRISIKO

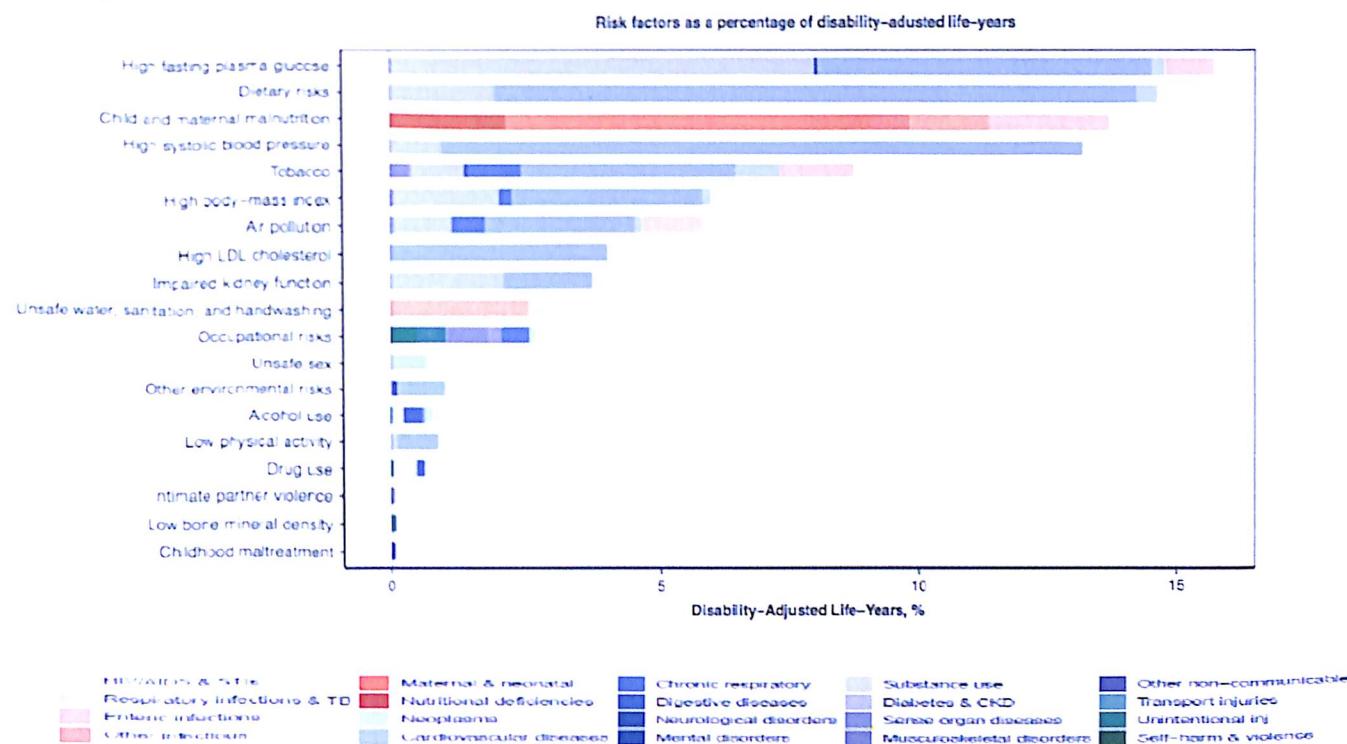
Risk By Cause of Death



Gambar 2.8. Penyebab Kematian Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

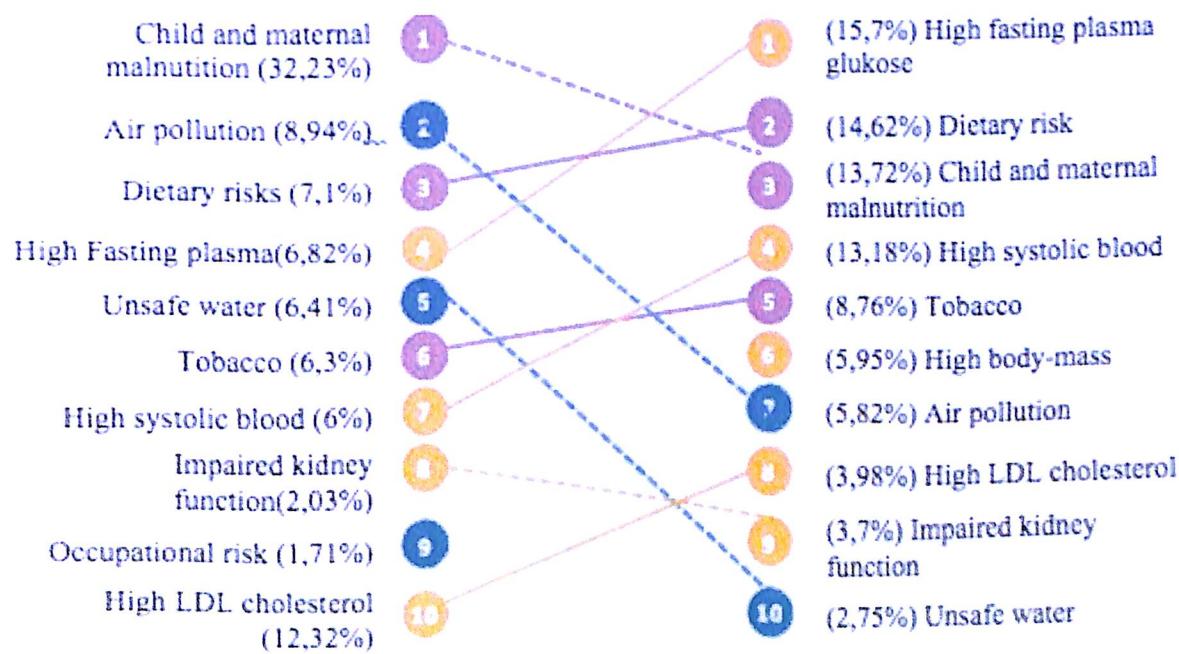
Gambar 2.8 menunjukkan faktor-faktor risiko penyebab kematian di provinsi Maluku Utara. Faktor risiko terbagi kedalam 3 kelompok besar masing-masing; (1) perilaku, (2) lingkungan; (3) metabolik. Disetiap kelompok tersebut terdapat 84 jenis faktor risiko. Faktor risiko penyebab kematian terbesar di provinsi Maluku Utara adalah *high systolic blood pressure* yang diikuti dengan *dietary risks* dan *high fasting plasma glucose*. *Tobacco* dan *air pollution* juga termasuk di dalam lima besar faktor risiko tertinggi di provinsi Maluku Utara. Pada Gambar diatas juga dapat terlihat *attributable risk* terhadap kematian akibat penyakittentu.

Risk By Cause DALY's



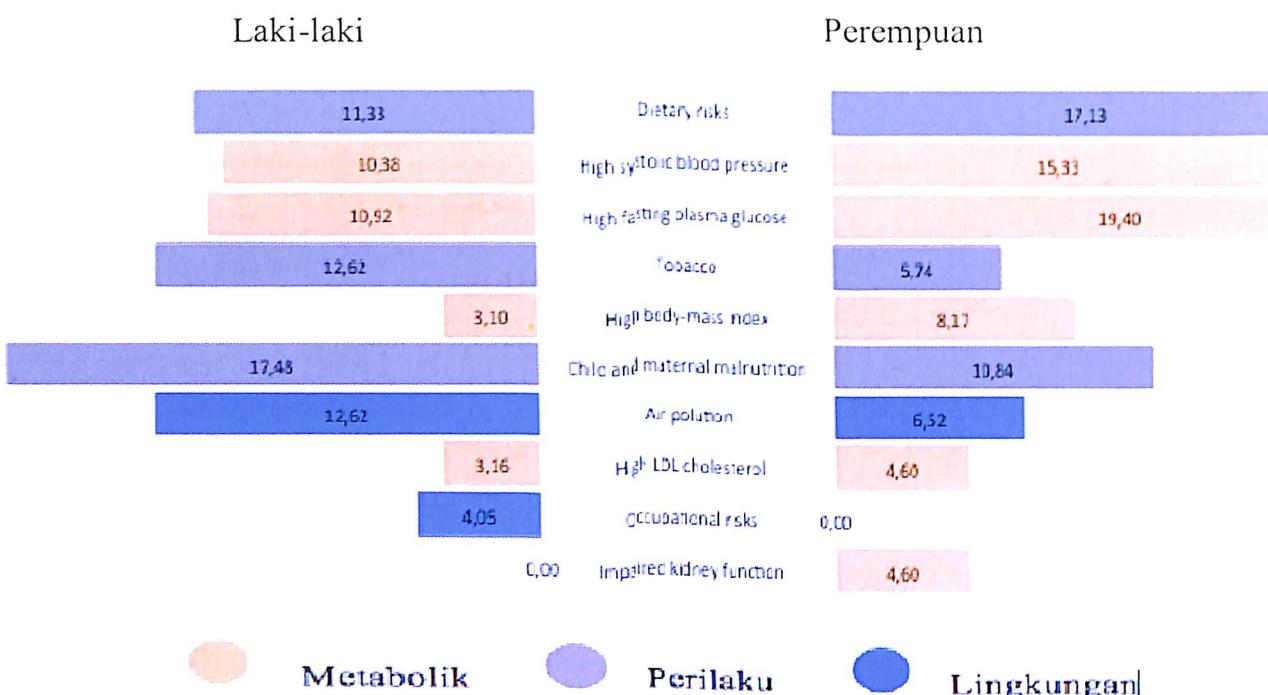
Gambar 2.9. Persentase DALY's Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Maluku Utara
Tahun 2017

Gambar 2.9 menunjukkan faktor-faktor risiko penyebab tahun yang hilang akibat beban penyakit terbesar di Provinsi Maluku Utara. Faktor-faktor tersebut adalah *high fasting plasma glucose* diikuti dengan *dietary risks* serta *child and maternal malnutrition*. Peringkat keempat adalah *high systolic blood pressure* dan peringkat kelima adalah *tobacco*.



Gambar 2.10. Sepuluh Peringkat Teratas Faktor Risiko Penyebab DALY's di Provinsi Maluku Utara Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.10 menunjukkan faktor risiko *high fasting plasma glucose* pada tahun 2017 menjadi peringkat pertama yang berkontribusi terhadap DALY sebesar 15,7%. Faktor risiko tersebut meningkat dari peringkat ke 4 pada tahun 1990. Selanjutnya diikuti dengan *dietary risk* dan *child and maternal nutrition* pada peringkat 2 dan 3. Faktor risiko *unsafe water* pada tahun 2017 menurun menjadi peringkat ke 10 dari peringkat ke 5 pada tahun 1990 yang menunjukkan menurunnya kontribusi faktor risiko tersebut terhadap DALY's.



Gambar 2.11. Persentase DALY's Pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas menurut jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Gambar 2.11 menunjukkan peringkat faktor risiko menurut jenis kelamin pada tahun 2017 di Provinsi Maluku Utara. *Dietary risks*, *high systolic blood pressure*, dan *high fasting plasma glucose* merupakan faktor risiko utama pada perempuan yang berkontribusi terhadap beban penyakit. Sedangkan faktor risiko utama pada laki-laki yang berkontribusi terhadap beban penyakit adalah *child and maternal nutrition*, *tobacco*, dan *dietary risk*. *Child and maternal nutrition* menjadi faktor risiko terbesar yang berkontribusi terhadap beban penyakit pada laki-laki sebesar 17,48 % dan diikuti oleh *tobacco* (12,62%) pada peringkat kedua. Pada perempuan kontribusi faktor risiko terbesar terhadap beban penyakit berasal dari *high fasting plasma glucose* sebesar 19,40% yang diikuti oleh *dietary risk* sebesar 17,13 % pada peringkat kedua.